

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini khususnya di kota Batam, merupakan kota industri dimana banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Batam. Namun tidak sedikit juga perusahaan di Batam ini mengalami kegagalan, hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor baik itu karena kurangnya inovasi, kurangnya adaptasi dengan lingkungan sekitar, rendahnya daya saing, atau ketidakcakapan sumber daya manusia dan lain sebagainya. Dalam menghadapi persaingan di era global, pekerja dan karyawan Batam dituntut untuk mampu bekerja dengan efektif dan efisien. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan mampu meningkatkan daya saing demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat diperlukan berbagai upaya oleh pimpinan perusahaan seperti memotivasi karyawan, meningkatkan kedisiplinan karyawan, meningkatkan kinerja karyawan, manajemen internal yang baik, menciptakan suasana kerja yang nyaman, dan lain sebagainya.

Kinerja karyawan yang tinggi merupakan salah satu syarat untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu kinerja karyawan penting untuk diperhatikan oleh pemimpin perusahaan. Karena kinerja karyawan dapat mempengaruhi performa perusahaan secara keseluruhan. Kinerja karyawan dapat diukur melalui tingkat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab secara efisien dan efektif.

Kinerja PT Accentuates juga dapat diukur dari tingkat pencapaian target yang sudah diberikan oleh perusahaan.

Berikut merupakan data penjualan PT Accentuates :

Tabel 1.1 Data penjualan PT Accentuates

Bulan	Target	Pencapaian	persentase
Juli	6.600.000.000	5.412.000.000	82%
Agustus	6.400.000.000	5.056.000.000	79%
September	6.500.000.000	5.720.000.000	88%
Oktober	6.700.000.000	7.504.000.000	112%
November	6.900.000.000	6.417.000.000	93%
Desember	6.800.000.000	6.052.000.000	89%

Sumber : PT Accentuates, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa bulan Juli persentase target yang mampu dicapai adalah sebesar 82%, bulan Agustus sebesar 79%, bulan September sebesar 88%, Oktober sebesar 112%, November sebesar 93% dan Desember sebesar 89% yang artinya karyawan tidak mampu mencapai target hingga 100% pada bulan juli, agustus, september, november dan desember .

Dalam dunia kerja, semua karyawan dalam suatu perusahaan memiliki kedudukan yang penting karena tanpa pegawai suatu perusahaan tidak dapat melaksanakan aktivitasnya dengan baik. Karyawan yang terampil, yang memiliki semangat kerja yang tinggi serta mempunyai kualitas yang bisa diandalkan, seharusnya mereka lebih diperhatikan agar karyawan merasa termotivasi dan

karyawan akan lebih berusaha untuk menyelesaikan semua tugas-tugas yang telah diberikan dengan semaksimal mungkin. Semakin tinggi usaha-usaha yang dilakukan para pemimpin untuk meningkatkan pengawasan dari pemimpin ke bawahan serta upaya meningkatkan disiplin kerja karyawannya, maka akan berdampak positif terhadap kinerja karyawan. Jika karyawan tidak diberikan perhatian dan pengawasan yang cukup, maka karyawan akan menjadi malas, lesu dan tidak bersemangat. Tingkat pengawasan pemimpin yang rendah akan menyebabkan kinerja yang rendah juga.

Peran seorang pemimpin sangatlah penting dalam mengelola sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki cara yang berbeda-beda dalam memimpin bawahannya, ini yang biasa disebut sebagai gaya kepemimpinan. Pemimpin harus mengevaluasi kinerja karyawannya apakah sudah sesuai standar atau tidak, pemimpin harus mampu mengawasi dan monitoring secara berkala untuk memastikan kerja bawahannya, dengan begitu pemimpin akan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja baik atau tidak. Kinerja yang kurang baik disebabkan oleh pemimpin yang kurang memperhatikan atau kurangnya pengawasan kerja karyawannya.

Untuk mencapai tujuan organisasi, perusahaan membutuhkan karyawan yang memenuhi syarat dalam perusahaan dan mampu menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan dengan baik. Peran seorang pemimpin dalam suatu perusahaan sangat penting, karena hidup matinya suatu perusahaan tergantung kepada sumber daya manusianya. Kemampuan seorang pemimpin untuk mengelola bawahannya dilihat dari cara mengontrol kinerja anggotanya.

Kinerja yang baik dapat dilihat dari tingkat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan semua tugas-tugas dan tanggung jawab beserta tingkat kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku di perusahaan beserta aturan yang telah ditetapkan. Semakin disiplin seorang karyawan maka akan semakin baik kinerjanya.

Karyawan merupakan aset utama perusahaan dalam setiap kegiatan organisasi. Karyawan memiliki perasaan, pikiran, keinginan, status, latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin berbeda-beda. Karyawan bukanlah mesin yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, karena karyawan adalah makhluk bersosial sehingga karyawan harus mendapat perhatian dan perlakuan khusus dari pemimpin perusahaan. Oleh karena itu, pemimpin perusahaan dan karyawan harus mampu bekerjasama untuk mewujudkan kedisiplinan dalam melakukan setiap pekerjaan sehingga dapat menciptakan kinerja yang lebih baik. Dengan adanya kerjasama yang baik antara karyawan dengan pemimpin maka akan membawa perusahaan menuju arah kesuksesan.

Disamping peran seorang pemimpin dalam mengontrol bawahannya, faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu disiplin kerja. Disiplin kerja yang tinggi merupakan kunci untuk menjalankan semua pekerjaan secara teratur, rapi dan sistematis. Disiplin kerja dapat berupa datang kerja tidak pernah terlambat, kerjasama tim yang baik dengan rekan kerja yang lain, koordinasi yang baik antara atasan dan bawahan, mengerjakan laporan tepat waktu, dan mengikuti semua aturan yang berlaku. Disiplin kerja sangat penting diperhatikan karena jika karyawan tidak disiplin dalam pekerjaan dapat menyebabkan kerugian dalam

perusahaan. Contoh ketidakdisiplinan kerja yang dapat merugikan perusahaan yaitu karyawan yang suka bermain hp saat jam kerja.

Untuk menerapkan kedisiplinan di perusahaan, perlunya pembagian kerja secara jelas dari atas sampai petugas yang paling bawah sehingga karyawan mengetahui apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memelihara kedisiplinan, sebagian perusahaan menerapkan sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran peraturan dengan harapan agar karyawan tersebut tidak akan mengulangi kesalahan yang sama. Ketidakdisiplinan karyawan dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan buruk para karyawan. Absensi, keterlambatan, meninggalkan tempat kerja, bermain *handphone* di jam kerja serta melakukan segala hal-hal yang tidak berkaitan dengan pekerjaan merupakan contoh ketidakdisiplinan karyawan. Oleh karena itu disiplin kerja perlu dikembangkan dan diterapkan dengan baik dalam suatu organisasi. Penelitian ini merujuk ke hasil penelitian dengan judul “*Effect of leadership and discipline on employee performance through employee organization commitment Bank Jabar Banten (BJB)*” yang menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan dan disiplin berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara simultan. Variabel kepemimpinan, disiplin dan komitmen organisasi mempengaruhi kinerja karyawan secara parsial (Maharani Fathia, Suharto, 2018, p. 130)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Accentuates** “

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah adalah:

1. Kurang tegasnya pemimpin dalam memberikan sanksi terhadap karyawan yang melanggar aturan di PT Accentuates.
2. Kurangnya bimbingan dan kerjasama yang baik antara pemimpin dan bawahan di PT Accentuates.
3. Ditemukan tingkat disiplin karyawan yang masih rendah di PT Accentuates.
4. Ditemukan masih terdapat karyawan yang tidak menaati peraturan perusahaan di PT Accentuates.
5. Rendahnya kemampuan karyawan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan di PT Accentuates.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas dan agar penelitian dapat dilakukan lebih mendalam, maka tidak semua penelitian akan dijalankan. Masalah yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Accentuates.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di PT Accentuates ?

2. Bagaimanakah pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT Accentuates ?
3. Bagaimanakah pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT Accentuates?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di PT Accentuates.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT Accentuates.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh gaya kepemimpinandan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT Accentuates.

1.6 Manfaat Penelitian.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan

Sebagai masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan gaya memimpin diperusahaan dan meningkatkan disiplin karyawan demi meningkatkan kinerja karyawan PT Accentuates

2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

Sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penerapan gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja

c. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi yang dapat digunakan sebagai masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.